

**DESAIN KAWASAN WISATA PUSAT KERAJINAN PERAK KABUPATEN  
BANTUL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

**WIGATI LULUS JUNIARSIH**

**D 300 120 008**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DESAIN KAWASAN WISATA PUSAT KERAJINAN PERAK KABUPATEN  
BANTUL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**oleh:**

**WIGATI LULUS JUNIARSIH**

**D 300 120 008**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Ir. Nurhasan, MT**

**NIK. 196512171993021001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JUDUL NASKAH PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**OLEH**

**WIGATI LULUS JUNIARSIH**

**D 300 120 008**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Jumat, 29 Juli 2016**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**


1. **Ir. Nurhasan, MT**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Ir. W. Nurjayanti, MT**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **MS. Priyono Nugroho, ST. MT**  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Dekan Fakultas Teknik**

  
**Ir. Sri Sunariono, MT., PhD.**

**NIK. 682**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2016

Penulis



**WIGATI LULUS JUNIARSIH**

**D 300 120 008**

**DESAIN KAWASAN WISATA KERAJINAN PERAK  
KABUPATEN BANTUL**  
**Wigati Lulus Juniarsih, Nurhasan dan Suryaning Setyowati**  
**Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas**  
**Muhammadiyah Surakarta (UMS)**  
**Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Sukoharjo 57102 Telp 0271-  
717417**  
**Email : [wigati.juniarsih@gmail.com](mailto:wigati.juniarsih@gmail.com)/ 085702164700**

**ABSTRAK**

Sebagai kawasan bersejarah, Kotagede juga terkenal sebagai penghasil kerajinan perak. Berbagai tradisi khususnya yang dimiliki warga lokal Kotagede seperti rumah tradisional, kuliner tradisional dan mata pencaharian asli sebagai perajin perak berangsur-angsur berkurang sulit ditemukan. Dari ulasan diatas penulis tertarik untuk mendesain suatu kawasan yang diperuntukkan untuk para pengrajin perak yang ada di Kampung Jagalan Kotagede, sebagai tempat untuk pembuatan atau workshop dan tempat penjualan. Agar para wisatawan dapat mudah untuk menemukan kerajinan perak asli Kotagede, selain itu para wisatawan juga dapat belajar dalam pembuatan kerajinan perak tersebut. Tujuan dari penelitian ini penulis membuat suatu kawasan yang di khususkan untuk para pengrajin perak Desa Jagalan Kotagede, untuk melestarikan keberadaan kerajinan tersebut dan membuat satu obyek wisata untuk mengenalkan para wisatawan tentang kerajinan perak di Desa Jagalan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul. Metode yang dipakai dengan studi literatur, studi observasi, wawancara, analisis data dengan metode deskriptif. Berdasarkan analisis terhadap obyek, terhadap lokasi dan tapak, dan analisis terhadap gubahan bentuk dan arsitektur, serta kajian terhadap tema faham arsitektur *Neo Vernakuler*, maka dapat disimpulkan beberapa kriteria perancangan yang akan digunakan dalam proses transformasi konsep dengan tujuan memaksimalkan hasil.

Kata Kunci : Kabupaten Bantul, Kerajinan Perak, wisata

**ABSTRACT**

*As a historical district, Kotagede is also well known as a producer of silver. Various traditions especially those owned by local residents Kotagede like a traditional home, traditional cuisine and indigenous livelihoods as silversmiths gradually reduced hard to find. From the above review authors interested in designing an area dedicated to the silversmith in Kampung Jagalan Kotagede, as a place to manufacture or workshops and points of sale. So that tourists can be easy to find original silver Kotagede, besides tourists can also learn in making the silver. The purpose of this study the authors make an area devoted to the Jagalan Kotagede silversmith village, to preserve the existence of such craft and create a tourist attraction for introducing tourists of silver in Jagalan village, district.*

*Banguntapan, Kab. Bantul. The method employed by literature studies, observational studies, interviews, data analysis with descriptive method. Based on the analysis of the object, the location and footprint, and an analysis of the composition and architectural forms, as well as studies on the theme of Neo Vernakuler schools of architecture, it can be concluded some design criteria that will be used in the process of transformation of the concept with the aim of maximizing yield.*

## **1. PENDAHULUAN**

Sebagai kawasan bersejarah, Kotagede juga terkenal sebagai penghasil kerajinan perak. Berbagai tradisi khususnya yang dimiliki warga lokal Kotagede seperti rumah tradisional, kuliner tradisional dan mata pencaharian asli sebagai perajin perak berangsur-angsur berkurang sulit ditemukan. Dari ulasan diatas penulis tertarik untuk mendesain suatu kawasan yang diperuntukkan untuk para pengrajin perak yang ada di Kampung Jagalan Kotagede, sebagai tempat untuk pembuatan atau workshop dan tempat penjualan. Agar para wisatawan dapat mudah untuk menemukan kerajinan perak asli Kotagede, selain itu para wisatawan juga dapat belajar dalam pembuatan kerajinan perak tersebut. Tujuan dari penelitian ini penulis membuat suatu kawasan yang di khususkan untuk para pengrajin perak Desa Jagalan Kotagede, untuk melestarikan keberadaan kerajinan tersebut dan membuat satu obyek wisata untuk mengenalkan para wisatawan tentang kerajinan perak di Desa Jagalan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul.

## **2. METODE**

Metode yang dipakai dengan studi literatur, studi observasi, wawancara, analisis data dengan metode deskriptif. Berdasarkan analisis terhadap obyek, terhadap lokasi dan tapak, dan analisis terhadap gubahan bentuk dan arsitektur, serta kajian terhadap tema paham arsitektur *Neo Vernakuler*, maka dapat disimpulkan beberapa kriteria perancangan yang akan digunakan dalam proses transformasi konsep dengan tujuan memaksimalkan hasil.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Arsitektur *Neo Venakuler* adalah salah satu paham arsitektur yang berkembang pada era Pos Modern, dimana berawal saat para arsitek melakukan protes terhadap pola-pola yang terkesan lebih monoton. Sehingga lahirlah aliran- aliran baru yaitu post modern. Desain pada kawasan wisata pusat kerajinan perak kab. Bantul menggunakan tema perancangan paham arsitektur *Neo Vernakuler* sebagai landasan dalam rancangan untuk membuat elemen-elemen yang lebih bersifat tradisional agar terlihat lebih modern tanpa menghilangkan keaslian dari budaya setempat. Hal ini juga diharapkan dapat menjadikan kawasan wisata pusat kerajinan perak agar diminati masyarakat.

### 3.1 Konsep Perancangan

Berdasarkan analisis terhadap obyek, terhadap lokasi dan tapak, dan analisis terhadap gubahan bentuk dan arsitektur, serta kajian terhadap tema faham arsitektur Neo Vernakuler, maka dapat disimpulkan beberapa kriteria perancangan yang akan digunakan dalam proses transformasi konsep dengan tujuan memaksimalkan hasil. Untuk menghasilkan suatu bentuk arsitektural, maka dalam mengimplemenntasikan tema ke dalam proses desain diperlukan suatu kajian arsitektural yang dapat dijadikan sebagai pendekatan untuk mengaplikasikan tema menjadi produk desain arsitektural yang tematik. Pendekatan desain yang digunakan adalah Arsitektur *Neo Vernakuler*. Konsep aplikasi Arsitektur *Neo Vernakuler* dapat dilihat pada penerapan tema kedalam rancangan dibawah ini.

1. Arah hadap bangunan

Arah hadap bangunan di kawasan wisata pusat kerajinan perak menghadap ke utara atau selatan, seperti bangunan yang ada di kawasan Jagalan pada umumnya yang menghadap ke utara/ selatan, selain itu bangunan rumah Jawa pada umumnya juga menghadap ke utara selatan.

2. Jalan rukunan

Menghadirkan jalan *Rukunan* sebagai salah satu elemen tradisional yang di terapkan kedalam perancangan ini. Jalan *Rukunan* memiliki lebar tidak sama antara 1-3 m. Letak Jalan *Rukunan* membujur ke arah barat dan timur. Jalan *rukunan* merupakan salah satu karakteristik kampung Jagalan Kotagede.



Gambar 4.53. Gerbang Jalan Rukunan  
Sumber : Dok. Survey, 2015.

3. Fasade

Menggunakan khas bangunan yang ada di Kp. Jagalan Kotagede, yaitu rumah Joglo, rumah kalang, dan rumah jengki.





Gambar 4.54. Contoh Atap Joglo  
Sumber : Google.com, 2016.

#### 4. Lansekap

Menggunakan tanaman yang sering dijumpai dikawasan Jagalan Kotagede seperti Tanaman Bintaro, Bungan Lilia, bunga kantil, dan pohon mangga.



Gambar 4.55. Tanaman Bintaro, Bungan Lilia, bunga kantil, dan pohon mangga.  
Sumber : Google.com, 2016.

Untuk elemen bawah, menggunakan paving block dan *grass block*.





Gambar 4.56. Contoh Paving Block  
Sumber : Google.com, 2016.

5. Warna

Tema Neo Vernakuler menggunakan warna yang kontras dan mencolok, yaitu putih.

6. Ornamen

Untuk ornament yang dipakai adalah ornament yang ada di kampung Jagalan Kotagede yang biasanya dipakai di ventilasi pintu ataupun jendela rumah.



Gambar 4.57. Jenis Ornamen pada Ventilasi Pintu dan Jendela.  
Sumber : Dok. Survey, 2015.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

Ching, Francis D.K. 1993. **Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tataan (edisi Kedua)**. Jakarta : Erlangg.

Gegel, I Putu. (2006). **Industry Pariwisata Indonesia : Dalam Globalisasi Perdagangan Jasa GATS WTO**, Rafika Aditama, Bandung

Handayani, titi, 2011, **Panduan pelestarian bangunan warisan budaya**, dinas pariwisata dan kebudayaan, Yogyakarta.

Juwana, Jimmy S. 2005. **Sistem Bangunan Tinggi**. Jakarta : Erlangga.

Marlina, Endy, 2008, **Panduan perancangan bangunan komersial**, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Neufert, Ernest. 1992. **Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1**. Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernest. 1992. **Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2**. Jakarta : Erlangga.

Tangoro, Dwi. 2000. **Utilitas Bangunan**. Jakarta : Universitas Indonesia.

Unesco, 2007, **Kawasan Pusaka Kotagede, Yogyakarta, Indonesia**, Unesco Office, Jakarta.

Yoeti, Oka. (1996). **Pengantar Ilmu Pariwisata**. Penerbit Angkasa. Bandung.

### Referensi Internet

Archdaily.com. diakses tgl 03 maret 2016 pukul 03.25 WIB.

<http://jagalan.bantulkab.go.id/index.php/first>

<http://bantulcraft.id/> diakses tgl 03 Maret 2016 pukul 01.00

<http://www.denpasarkota.go.id/index.php/detail-datang-kunjungi/7/Taman-Budaya-awalArt-Centreakhir> diakses tgl 03 Maret 2016 pukul 01.56

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=149178> diakses tgl 03 Maret 2016 pk1 02.00

[https://bantulkab.go.id/datapokok/0407\\_pola\\_curah\\_hujan.html](https://bantulkab.go.id/datapokok/0407_pola_curah_hujan.html) diakses tgl 04 maret 2016 pk1 22.57

### Perda

....., Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2010 tentang **Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta** pada pasal 10 ayat 4.

....., Peraturan Daerah Provinsi DIY No. 11 tahun 2008 tentang **pengelolaan kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya**,

....., Peraturan Gubernur DIY No. 74 tahun 2008 tentang **tata cara Penetapan dan klasifikasi kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya**,  
....., Peraturan Gubernur No. 75 Tahun 2008 tentang **tata cara pengelolaan dan pembinaan Pengelolaan kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya**.  
....., Peraturan Gubernur No.76 Tahun 2008 tentang **pemberian penghargaan pelestarian kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya**.  
....., Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 04 Tahun 2011 tentang **Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul tahun 2010-2030**  
....., Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.24 tahun 2009 tentang **bangunan**.  
....., Peraturan Walikota Yogyakarta No.69 tahun 2009 tentang **penundaan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.24 tahun 2009 tentang bangunan**.  
....., Undang- undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang **Benda Cagar Budaya**.

#### **Referensi Jurnal**

Juniarsih, Wigati Lulus, 2015, *Pengaruh Track Wisata Jagalan Tlilih Terhadap Aktivitas Kawasan Jagalan Kotagede Sebagai Kawasan Heritage*, Seminar Penelitian, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Richi, Pradityo, 2013, *Solo School Of Design (Penekanan Pada Konsep Deconstruction and Green Architecture)*, Dasar- dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta